

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan saat melakukan uji statistik t atau uji pengaruh parsial, pengaruh variabel umur perusahaan terhadap *audit delay* diperoleh nilai $t_{hitung} -0,290 < t_{tabel} 1,994$ dengan nilai signifikan $0,772$ yang mana lebih besar dari $0,05$ sehingga hipotesis 1 ditolak. Penyebabnya adalah dikarenakan baik perusahaan baru ataupun lama, keduanya pasti mengejar ketepatan waktu dalam penyampaian laporan tahunannya. Untuk perusahaan baru, mereka harus segera menerbitkan laporan tahunannya karena ingin menarik perhatian investor. Sedangkan untuk perusahaan lama juga harus segera menerbitkan laporan tahunannya untuk mempertahankan kepercayaan investor lama. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Bawono (2018:123) serta Pattinaja dan Siahainenia (2020:19) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Sudjono dan Setiawan (2022:2610) serta Saputra et al (2020:293) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan saat melakukan uji statistik t atau uji pengaruh parsial, pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap *audit delay* diperoleh nilai $t_{hitung} -2,376 > t_{tabel} 1,994$ dengan nilai signifikan $0,020$ yang mana lebih kecil dari $0,05$ sehingga hipotesis 2 diterima. Penyebabnya adalah karena semakin besar ukuran perusahaan menandakan semakin banyak pula *resources*/kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk merekrut sumber daya manusia yang baik. Dengan sumber daya manusia yang baik ini, proses penyusunan laporan keuangan tahunan akan terhindar dari kesalahan saji yang material dan mempercepat pekerjaan auditor eksternal. Begitu pula dengan pemilihan

auditor eksternal yang dipakai perusahaan, mereka dapat memilih auditor eksternal yang terpercaya sekaligus mencari tahu KAP mana yang memiliki kemampuan dan kualifikasi untuk mengerjakan audit laporan keuangan tahunannya dengan tepat waktu dan terpercaya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Sa'adah (2013:11-12), Sudjono dan Setiawan (2022:2610), dan Mardiana (2015:91) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryani et al (2019:45) dan Pattinaja dan Siahainenia (2020:18) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan saat melakukan uji statistik t atau uji pengaruh parsial, pengaruh variabel *leverage* terhadap *audit delay* diperoleh nilai $t_{hitung} -1,497 < t_{tabel} 1,994$ dengan nilai signifikan 0,139 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis 3 ditolak. Penyebabnya adalah karena baik perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi maupun yang rendah, keduanya cenderung akan memiliki tekanan eksternal yang mirip, khususnya tekanan eksternal dari pemerintah terkait batas waktu publikasi laporan keuangan tahunan yang sudah diauditnya. Selain itu, baik perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi atau rendah, KAP yang bertugas seharusnya sudah memperhitungkan berapa lama proses audit yang akan berlangsung sehingga dapat merencanakan seberapa cepat mereka harus mengaudit agar terhindar dari sanksi keterlambatan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryani et al (2019:45) dan Saputra et al (2020:293) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Setiawan (2013:92), Dewi (2016:6), serta Sudjono dan Setiawan (2022:2611) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Penerapan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan saat melakukan uji statistik t atau uji pengaruh parsial, pengaruh variabel penerapan sistem pengendalian internal terhadap *audit delay* diperoleh nilai $t_{hitung} -2,243 > t_{tabel} 1,994$ dengan nilai signifikan

0,028 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis 4 diterima. Penyebabnya adalah karena semakin baik penerapan sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan, maka auditor eksternal akan lebih mudah dan lebih cepat dalam melaksanakan audit karena auditor dapat *rely* terhadap sistem pengendalian internal yang ada (*test on control* diperbanyak, dan *substantive test* diperkecil). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah (2013:12-13) dan Haryani et al (2019:45) yang menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *audit delay*, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Nufita (2017:82) yang menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

5. Umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan penerapan sistem pengendalian internal secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan saat melakukan uji statistik F atau uji pengaruh simultan, pengaruh variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan penerapan sistem pengendalian internal secara bersamaan terhadap *audit delay* diperoleh nilai $F_{hitung} 3,734 > F_{tabel} 2,503$ dengan nilai signifikan 0,008 yang mana lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis 5 diterima. Selain itu melalui uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,129, yang artinya variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan penerapan sistem pengendalian internal dapat menjelaskan variabel *audit delay* sebesar 12,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti profitabilitas (Nufita, 2017:vi), likuiditas (Sudjono & Setiawan, 2022:2602), opini audit (Dewi, 2016:vi), ukuran kantor akuntan publik (Mardiana, 2015:93), dan lain-lain.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan 75 sampel perusahaan dari sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2021.

2. Penelitian ini hanya menguji 4 variabel independen, yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap *audit delay*.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka saran dan masukan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Terbuka

Agar dapat menghindari sanksi dan denda keterlambatan publikasi laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit, perusahaan terbuka dapat memperbaiki dan meningkatkan penerapan sistem pengendalian internalnya dan berusaha untuk meningkatkan ukuran perusahaan agar dapat memiliki *resources* yang mumpuni untuk memperkecil *audit delay*. Dengan memiliki periode *audit delay* yang kecil juga dapat membantu perusahaan untuk memikat hati pada *stakeholder*-nya sehingga memperkecil *monitoring* serta *bonding costs* (berkaitan dengan *agency theory*).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang sekaligus memberikan banyak ruang bagi peneliti selanjutnya untuk dikembangkan. Maka, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang diteliti, menggunakan sektor perusahaan yang berbeda atau menambahkan sektor lain sebagai objek penelitian, serta menambah tahun penelitian agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah/mencoba variabel independen lainnya untuk menemukan faktor lain yang dapat menjelaskan *audit delay*, serta mencoba menggunakan pengukuran yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyei-Mensah, B. K. (2016). Internal Control Information Disclosure and Corporate Governance: Evidence from An Emerging Market. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 16 (1), 87.
- Anggraeni, D., Sukarmanto, E., Fadilah, S. (2018). Pengaruh *Intangible Asset* dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 4 (2), 655-662.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2020). *Auditing and Assurance Services: International Perspectives* (17th ed.). London: Pearson Education Limited.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. (2018). Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia (REAKSI)*, 3 (2), 120.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Kewajiban Penyampaian Informasi*. Jakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Ciriyani, N. K., & Putra, I. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17 (3), 2104.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control - Integrated Framework (Executive Summary)*. New York.
- Dewi, R. K. (2016). *Analisis Pengaruh Total Aset, Leverage, Opini Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). (Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (3), 1589-1590.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Harlow: Pearson Education Limited.

Haryani, T., Rispanyo, & Astuti, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15 (1), 41-45.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

Mardiana, W. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Holding Company, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2013)*. (Undergraduate Thesis, Universitas Islam Bandung).

Melani, A. (2022, May 12). *91 Emiten Dapat Peringatan Tertulis I Imbas Telat Rilis Laporan Keuangan 2021*. Retrieved March 16, 2023 from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/saham/read/4961218/91-emiten-dapat-peringatan-tertulis-i-imbis-telat-rilis-laporan-keuangan-2021>.

Nufita, I. (2017). *Pengaruh Afiliasi KAP Tahun Lalu, Profitabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Report Lag Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Pemoderasi*. (Undergraduate Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta).

- Pattinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1 (1), 15.
- Purbarani, K. F. (2021). *Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. (Undergraduate Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Rakhmayani, A., & Utami, Y. L. (2022). Pengungkapan Pengendalian Internal dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 9 (1), 110.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information System* (15th ed.). London: Pearson Education Limited.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sa'adah, S. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1 (2), 11-13.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 288-293.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Setiawan, H. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. (Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (3), 2604-2611.